

ABSTRAK

Masalah etika menjadi suatu isu yang penting dalam bidang akuntansi di perguruan tinggi, karena lingkungan pendidikan memiliki andil dalam membentuk perilaku mahasiswa untuk menjadi seorang yang profesional. Pendidikan akuntansi terutama yang berkaitan dengan etika, turut berpengaruh terhadap pembentukan perilaku etis akuntan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dimensi *fraud diamond*, *ethical sensitivity*, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi.

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi Universitas Diponegoro, Universitas Terbuka, Universitas Dian Nuswantoro, Universitas Semarang, dan Universitas Negeri Semarang. Pengumpulan data kuesioner dengan metode *Convenience Sampling* melalui *Google Form*. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 251 mahasiswa akuntansi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh dimensi *fraud diamond* terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi secara parsial yaitu rasionalisasi berpengaruh negatif signifikan terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi, sedangkan tekanan, kesempatan, dan kemampuan tidak berpengaruh. *Ethical Sensitivity* berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi. Kecerdasan Emosional berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi. Kecerdasan Spiritual berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi.

Kata kunci : *fraud diamond*, *ethical sensitivity*, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, perilaku etis mahasiswa akuntansi.

